

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang cepat telah berpengaruh pada perilaku masyarakat. Sebagai contohnya adalah masyarakat yang berbisnis jual beli *online* barang atau jasa dengan menggunakan media digital. Dalam hal ini masyarakat telah menggunakan sistem informasi sehingga mendapatkan kemudahan dalam mengakses informasi jual beli *online*.

Kemudahan dalam mengakses informasi ini berpengaruh pada cepatnya informasi sebuah produk atau jasa yang ditawarkan, hal ini menjadi salah satu faktor penting dalam mempertahankan dan meningkatkan daya saing antar pelaku bisnis. Sehingga hal ini menjadi pertimbangan untuk dikembangkan bagi pelaku bisnis besar ataupun bisnis kecil.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu pelaku bisnis kecil. UMKM menjadi salah satu sektor kecil penopang ekonomi Indonesia, karena mampu membuat lapangan pekerjaan. Untuk itu, UMKM dituntut untuk terus melakukan perubahan atau inovasi dan melakukan manajemen dengan baik dalam bisnisnya sehingga mampu mempertahankan dan meningkatkan daya saing agar tetap bisa eksis dalam pasar.

Ilhaye adalah UMKM yang bergerak dibidang produksi tas dan *bodycase* di Yogyakarta. Produsen Ilhaye saat ini melakukan penjualan dengan membuka toko dan menawarkan ke penjual selanjutnya. Untuk melakukan hal tersebut Produsen

Ilhaye menggunakan pesan singkat melalui *handphone* saja, hal ini diperlukan banyak waktu untuk membalas setiap pesan yang masuk. Setiap pesan yang diteruskan ke proses transaksi pembelian akan dilakukan pelayanan transaksi berdasarkan waktu pembelian sehingga terjadi urutan, tentu hal ini membuat pelayanan transaksi antar satu pembeli dan pembeli lainnya menjadi lebih lama. Selain itu model transaksi seperti ini tidak efisien ketika wilayah penjualan lebih luas karena akan dibutuhkan waktu lebih lama lagi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merangkum kedalam skripsi yang berjudul "**Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Ilhaye Produsen Tas Dan Bodycase Yogyakarta**" yang diharapkan akan memberikan solusi dari masalah diatas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana merancang sistem informasi penjualan berbasis web pada Ilhaye untuk memudahkan proses transaksi?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perancangan sistem informasi berdasarkan kebutuhan Produsen Ilhaye.
2. Perancangan sistem informasi penjualan berbasis web menggunakan *framerwork* Laravel.
3. *Software* yang digunakan adalah Visual Studio Code.

4. *Database* yang digunakan adalah *MYSQL* dengan *software* *Laragon*.
5. *Admin* selaku pemilik toko dapat mengakses penuh aplikasi tersebut.
6. Data yang diolah meliputi Data *Member*, Data *Penjualan*, Data *Product*.
7. Data yang dihasilkan adalah Laporan Data *Member*, Laporan Data *Penjualan*, Laporan Data *Product*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian berdasarkan permasalahan diatas adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 di UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA.
2. Membuat *website* penjualan pada produsen *Ilhaye*.
3. Membantu perkembangan *UMKM* dalam mengenal dan memanfaatkan teknologi informasi sebagai daya saing.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Observasi*

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti yaitu produsen tas dan *bodycase* *Ilhaye* untuk mendapatkan data tentang permasalahan yang terjadi.

2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung terhadap narasumber yaitu pemilik Ilhaye. Kegiatan wawancara ini mendapatkan informasi yang diperlukan untuk membangun sistem.

3. Kepustakaan

Metode ini melakukan pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku pustaka yang berhubungan dengan objek penelitian sehingga dapat mendukung dalam pembangunan sistem.

1.5.2 Metode Analisis

1. Analisis PIECES

Metode analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang dilihat dari enam variabel yaitu *Performance* (Kinerja), *Information* (Informasi), *Economic* (Ekonomi), *Control* (Keamanan), *Efficiency* (Efisiensi) dan *Service* (Pelayanan).

2. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis ini menjelaskan tentang jenis kebutuhan yang berisi proses-proses yang dapat dilakukan oleh sistem.

3. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis ini menjelaskan tentang jenis kebutuhan yang berisi perilaku yang dimiliki oleh sistem.

4. Analisis kelayakan

Analisi ini menentukan kelayakan sistem dari berbagai segi, seperti: teknis, operasional, ekonomi dan hukum.

1.5.3 Metode Perancangan

1.5.3.1 Perancangan Sistem

Perancangan yang digunakan untuk sistem informasi ini menggunakan UML (*Unified Modeling Language*), meliputi:

1. *Use Case Diagram*

Use case diagram adalah diagram yang menggambarkan secara ringkas semua proses (*case*) yang terjadi dalam sistem berdasarkan pengguna (*actor*) sistem.

2. *Activity Diagram*

Activity diagram adalah diagram yang menggambarkan aliran kerja proses bisnis dan urutan aktivitas dari sebuah sistem.

3. *Sequence Diagram*

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek yang menjelaskan bagaimana suatu proses dilakukan, pesan (*message*) apa yang dikirim dan digambar berdasarkan waktu.

4. *Class Diagram*

Diagram kelas (*class*) menggambarkan kelas-kelas dalam sebuah sistem dan hubungannya antara satu dengan yang lainnya.

1.5.4.2 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data sistem informasi ini menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*). ERD adalah diagram atau gambar yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan dan digunakan dalam sistem yang terdiri dari entitas yang saling berhubungan.

1.5.4 Metode Pengembangan

Tahap pengembangan yang dilakukan pada sistem informasi ini menggunakan metode pengembangan System Development Life Cycle (SDLC) dengan model waterfall. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan urutan mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ketahap analisis, desain, coding, testing/verification, dan maintenance.

1.5.5 Metode Testing

Pada metode *testing* sistem ini akan menggunakan dua metode, yaitu :

1. *White Box Testing*

White box testing adalah cara pengujian dengan meneliti kode-kode program dan menganalisa apabila ada kesalahan.

2. *Black Box Testing*

Black box testing adalah cara pengujian yang dilakukan dengan menjalankan suatu modul seperti *function* dan *procedure*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat dipaparkan secara singkat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka, uraian teori-teori yang mendukung dan dasar-dasar sistem mengenai pembangunan sistem penjualan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tinjauan umum, analisis sistem, solusi yang ditawarkan, dan perancangan sistem penjualan yang akan dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan diuraikan dari implementasi dan perancangan sistem. Mulai dari pengimplementasian database dan program secara keseluruhan kemudian dilakukan *testing*.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari pembahasan serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang selanjutnya dapat digunakan untuk pengembangan.